

DODO ANAK YANG BERANI

Bisa Menjaga dan Melindungi Diri Sendiri



Namaku :

Sekolahku :

Ide Cerita: Tim Geppuk (Gerakan Para Pendongeng untuk Kemanusiaan) | Naskah: Tim DiAR YKBH
Editor: Nur Firdaus | Ilustrasi dan Layout: Muhammad Naufal

Buku ini dipersembahkan untuk para orangtua sebagai penguat cerita bagi anak-anak pada Program Pemberdayaan Anak (*Child Empowering Service/CES*) dengan tema “Hindarkan Anak dari Kejahatan Seksual”.

Program tersebut diselenggarakan oleh Yayasan Gugah Nurani Indonesia (GNI) bekerjasama dengan Divisi Anak dan Remaja - Yayasan Kita dan Buah Hati (DiAR-YKBH), dan disponsori oleh Miwon Grup Indonesia.

Petunjuk Orang Tua

Cerita dalam buku ini memberitahukan anak untuk bisa mewaspada orang-orang di sekitarnya agar anak terhindar dari tindak kejahatan seksual, caranya yaitu:

- 1) Orangtua hendaknya mengenalkan anak dengan orang-orang yang ada di sekitar anak.
- 2) Ajarkan anak cara bersikap dengan orang yang tidak dikenalnya.
- 3) Jelaskan kepada anak tentang jenis sentuhan: (boleh, tidak boleh, buruk)
- 4) Terangkan kepada anak mana bagian tubuh yang boleh disentuh dan mana yang tidak boleh, dan ajarkan juga siapa yang boleh menyentuh dan untuk alasan apa.
- 5) Jelaskan kepada anak untuk selalu bersikap waspada terhadap bahaya kejahatan seksual yang tidak disadari oleh anak.

Pesan Untuk Orang Tua

1. Ajak anak untuk belajar melindungi diri dari kejahatan seksual melalui buku ini.
2. Jangan biarkan sembarang orang menyentuh anak anda, dan ajarkan anak tentang sentuhan yang baik dan sentuhan yang membahayakan melalui buku ini.
3. Ajak anak untuk selalu bercerita tentang kegiatan sehari-harinya, dan cermati jika ada hal yang aneh pada tingkah laku anak.
4. Periksa kondisi tubuh anak secara rutin untuk mendeteksi jika terjadi kekerasan pada anak.
5. Kasih sayang orangtua adalah langkah awal melindungi anak dari tindak kejahatan seksual.



Dodo dan ibunya pergi ke tempat rekreasi. Lalu, “Dodo tunggu di sini ya, ibu mau beli sesuatu sebentar, kalau ada orang yang menawarkan makanan atau minuman jangan diterima ya.” pesan ibunya.

Kemudian datang temannya, menghampiri Dodo “Hai Dodo!”

Lalu temannya menawarkan makanan sambil menyentuh bagian dada Dodo. "Dodo ini buat kamu, ambil saja" ujar temannya.





Dengan sigap Dodo menangkisnya dan menunjuk ke arah temannya, lalu berkata “kamu tidak boleh menyentuh dadaku!”. Akhirnya teman Dodo pergi.

Saat Dodo sedang duduk sendirian, datanglah tukang somay mendekatinya. "Adik mau somay? Ini ambil buat kamu, gratis..."

Dodo lupa pesan ibunya, ia pun mengambil somaynya.



JANGAN!!!

Tiba-tiba tukang somay menyentuh pantat Dodo. Dodo marah dan berteriak “abang somay nakal, jangan pegang-pegang aku!”. Tukang somay pun langsung pergi tergesa-gesa membawa gerobaknya meninggalkan Dodo.

Kemudian Dodo duduk lagi di bangku menunggu ibunya, tiba-tiba muncullah seorang yang ingin duduk tepat di sebelah Dodo.





“Permisi ya dik, boleh saya duduk di sini?”,
ujar pria tersebut. Sambil tersenyum, Dodo
menggeser posisi duduknya.



Sambil menengok ke sekitarnya, pria itu bergeser mendekati ke Dodo dan bertanya, “Dik, toilet ada di mana ya?”. Ketika Dodo menunjuk arah letaknya, pria tersebut justru memegang-megang paha Dodo.

Dodo pun kaget dan kabur menghindari pria itu. Sambil teriak "Ibu... ibu... ada yang jahatin aku". Pria itu pun bingung, lalu kabur meninggalkan tempat duduknya.





Dalam keadaan takut dan berlari kencang, tiba-tiba Dodo tersandung, lalu “Aduh! ibu...ibu... aku jatuh, sakit...”, ucap Dodo sambil merengek nangis.

Ibu Dodo pun datang menghampirinya. “Dodo kenapa?”. Lalu ia menceritakan semua yang telah dialaminya selama ditinggal ibunya.





"Dodo jadi sedih dan kesel ya ibu tinggal tadi?, Maafin ibu ya..", ujar ibunya.

"Pokoknya aku kesel bu, tadi ada orang yang nakal pegang-pegang paha aku", Dodo mengakhiri ceritanya.



Kemudian ibunya mengajak Dodo untuk memeriksakan lukanya, “yuk kita ke dokter“, ajak ibunya.

Sampai di klinik, dokter pun memeriksanya. Saat dokter memegang paha Dodo untuk diperiksa, Dodo pun berteriak memanggil ibunya, “ibu...ibu...!”



Dokter pun terkejut dengan reaksi Dodo!

Lalu, ibu menghampiri Dodo dan menjelaskan bahwa jika disentuh bagian tubuhnya untuk diobati itu dibolehkan. Dokter pun tersenyum melihat tingkah Dodo tadi.





Selesai diobati dan diberi pesan oleh dokter,
Dodo dan ibunya pun pergi meninggalkan
klinik dan langsung pulang ke rumah.

Catatan Penting

Tips Praktis bagi Orangtua agar Anak terhindar dari kejahatan seksual:

1. Pastikan jalan yang akan dilewati oleh anak saat pergi dari rumah atau pulang ke rumah itu aman.
2. Pastikan anak selalu dalam jangkauan pengawasan orangtua.
3. Pastikan anak bersama orang yang dikenalnya dan dipercaya.
4. Ajarkan anak untuk tidak menerima pemberian apapun dari orang yang tidak dikenalnya.
5. Berikan kepada anak nomer kontak yang bisa dihubungi dalam situasi apapun.
6. Biasakanlah untuk mau mendengar cerita anak akan hal-hal (kejadian) yang dialaminya.
7. Gunakan cara mendengar aktif dan membaca perasaan anak saat mendengar cerita anak.

Jelaskan juga pada anak dan perhatikan kepada orangtua akan hal-hal berikut:

1. Jelaskan tentang bagian-bagian tubuh, hindarkan istilah yang tabu dan saru.
2. Ajarkan anak untuk mempercayai perasaannya.
3. Ajarkan anak untuk mampu mengatakan TIDAK!, NGGAK MAU! atau JANGAN! pada siapa pun yang berbuat sesuatu yang tidak pantas kepadanya. Atau bahkan kabur!
4. Yakinkan anak untuk bisa berbagi rahasia dengan orangtuanya atas apa yang dialaminya.
5. Kenalkan pada anak bedanya: orang asing (tidak dikenal), kenalan, tetangga, teman, kerabat, keluarga, dan saudara. Termasuk juga cara bersikap kepada orang-orang tsb secara wajar.
6. Nyatakan kepadanya bahwa orangtua dan keluarga selalu melindungi dan menjaganya.
7. Genapkan dengan doa, agar anak terhindari dari hal-hal yang membahayakan dirinya.

Catatan Penting

Ajarkan Anak Mengenai Jenis-Jenis Sentuhan dan Cara Bereaksi Terhadapnya:

Menjelaskan sentuhan ini memang tidak mudah. Tapi dengan maraknya kasus kekerasan seksual pada anak, mau tidak mau sebagai orangtua harus berupaya untuk bisa melakukannya. Katakan pada anak bahwa orang menyentuh itu dapat digolongkan ke dalam tiga cara:

1. Sentuhan yang Boleh (Wajar):

Adalah sentuhan yang dilakukan seseorang karena kasih sayang atau perhatian, misalnya: membelai kepala, membedaki badan, menepuk-nepuk bahu.

2. Sentuhan yang Membingungkan:

Adalah sentuhan yang dilakukan antara menunjukkan kasih sayang dan dorongan nafsu. Misalnya; mula-mulanya seseorang yang menyentuh mengelus kepala, lalu memeluk lalu tangannya meraba bagian tubuh area dari bawah bahu sampai atas dengkul, yang telah diajarkan pada anak yang merupakan bagian yang tidak boleh disentuh oleh orang lain.

3. Sentuhan yang Buruk (Pelecehan):

Adalah jika ada seseorang yang menyentuh, memegang, atau meraba-raba paha, bibir, dada, bokong, bagian yang dekat kemaluan, dan kemaluan itu sendiri.

Sumber:

GN-AKSA oleh: BP3AKB Provinsi Jabar “Pesan Kunci untuk Keluarga”,
Yayasan Kita dan Buah Hati, “Hindari balita dan anak kita dari kekerasan seksual!!!”

Good Neighbors, adalah LSM Internasional yang didirikan di Seoul, Korea Selatan pada tahun 1991. Good Neighbors saat ini telah bekerja di 31 negara di Kawasan Afrika, Amerika Latin, dan Asia, termasuk di antaranya adalah Indonesia. Good Neighbors bekerja sesuai dengan pilar SDGs (*Sustainable Development Goals*) yang ditetapkan oleh PBB.

Di Indonesia, Good Neighbors telah hadir sejak 11 Januari 2005 dan saat ini lebih dikenal dengan nama Yayasan **Gugah Nurani Indonesia (GNI)**. Sejak awal GNI telah melakukan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pilar-pilar SDGs, seperti upaya pengurangan tingkat kemiskinan dan kelaparan, pendidikan secara universal, dan menjamin kelestarian lingkungan hidup.

GNI saat ini memiliki Program Pemberdayaan Masyarakat (Community Development Project/CDP) di beberapa provinsi di Indonesia, di antaranya: **Aceh:** Meulaboh, **Sumatera Utara:** Medan dan Deli Serdang. **Sumatera Barat:** Padang. **DKI Jakarta:** Rawa Badak Selatan, Menteng Tenggulun, dan Cakung. **Jawa Barat:** Bogor, Bekasi, dan Sukabumi. **DI Yogyakarta:** Kulon Progo. **Jawa Timur:** Surabaya. **Sulawesi Selatan:** Enrekang dan Jeneponto, **Nusa Tenggara Barat:** Lombok Tengah. **Nusa Tenggara Timur:** Manggarai Timur dan Manggarai Barat. Bentuk program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan oleh GNI berupa beasiswa bagi anak, mikrokredit, pembangunan fasilitas air bersih, pembangunan fasilitas pendidikan, dan penyediaan perlengkapan sekolah.

Visi dan Misi dari **Gugah Nurani Indonesia (GNI)** adalah melakukan advokasi dalam rangka memberikan perlindungan yang maksimal demi terwujudnya hak-hak anak. Selain itu, GNI juga membantu memperjuangkan terpenuhinya kebutuhan dasar anak-anak, serta memperluas kesempatan anak-anak dalam mengembangkan potensinya secara maksimal untuk bekal di masa depan.

Gugah Nurani Indonesia (GNI) saat ini sedang menjalankan Program Pemberdayaan Anak sebagai usaha menyosialisasikan pencegahan kekerasan seksual pada anak. Oleh karena itu mari bersama-sama kita lindungi anak-anak Indonesia dari kekerasan seksual.

Kontak:

Website: www.gnindonesia.org

Facebook: facebook.com/gnindonesia

Email: od@gnindonesia.org

Twitter: [@Gugah_Nurani](https://twitter.com/Gugah_Nurani)

Catatan



Catatan



